

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, lama kerja dan tingkat pendidikan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap Karyawan JNE Kemiling Bandar Lampung yang berjumlah 66 karyawan. Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	39	59,1
2	Perempuan	27	40,9
Total		66	100,0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu laki-laki artinya Karyawan JNE Kemiling Bandar Lampung didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	20 – 30	34	51,5
2	31 – 40	22	33,3
3	41 – 50	10	15,2
Total		66	100,0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui usia 20 - 30 tahun menempati tingkat tertinggi artinya Karyawan JNE Kemiling Bandar Lampung didominasi oleh karyawan yang berusia 20 - 30 tahun sebanyak 34 orang..

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 66 responden sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Jawaban Responden Variabel Komunikasi (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Karyawan JNE Kemiling dapat dengan mudahnya mencari informasi mengenai pekerjaannya.	17	25,8	39	59,1	10	15,2	0	0,0	0	0,0
2	Informasi yang diberikan oleh JNE Kemiling dapat diterima oleh karyawan dengan baik.	11	16,7	37	56,1	18	27,3	0	0,0	0	0,0
3	Komunikasi yang terjalin antara atasan dan karyawan tergolong sering.	20	30,3	27	40,9	19	28,8	0	0,0	0	0,0
4	Atasan sering memberikan pengarahan ataupun bimbingan kerja dalam	20	30,3	37	56,1	9	36,1	0	0,0	0	0,0

	setiap percakapan.										
5	Informasi yang diberikan oleh JNE Kemiling tidak memiliki kesalahan/distorsi informasi.	12	18,2	22	33,3	29	43,9	3	4,5	0	0,0
6	Komunikasi yang terjalin membuat karyawan merasa lebih nyaman saat menjalankan pekerjaan.	13	19,7	30	45,5	17	25,8	6	9,1	0	0,0
7	Karyawan dengan mudahnya menangkap informasi yang diberikan oleh atasan.	11	16,7	26	39,4	24	36,4	5	7,6	0	0,0
8	Karyawan selalu memahami setiap instruksi yang diberikan oleh atasan.	9	13,6	36	54,5	18	27,3	3	4,5	0	0,0
9	Ketika sedang berdiskusi atasan selalu memberikan arahan kepada bawahannya.	16	24,2	28	42,8	20	30,3	2	3,0	0	0,0
10	Atasan cepat marah ketika karyawan tidak memahami apa yang disampaikan atasan.	9	13,6	33	50,5	18	27,3	6	9,1	0	0,0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.5 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 66 responden, pernyataan 3 dan 4 mengenai “Komunikasi yang terjalin antara atasan dan karyawan tergolong sering dan Atasan sering memberikan pengarahan ataupun bimbingan kerja dalam setiap percakapan.” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 20 orang atau 30,3%. Sedangkan pernyataan 8 dan 10 mengenai “Karyawan selalu memahami setiap instruksi yang diberikan oleh atasan dan Atasan cepat marah ketika karyawan tidak memahami apa yang disampaikan atasan.” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang atau 13,6%.

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Variabel Komitmen Organisasional (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pegawai terikat secara emosional pada JNE Kemiling.	22	33,3	32	48,5	10	15,2	2	3,0	0	0,0
2	Bangga menjadi bagian dari JNE Kemiling.	19	28,8	34	51,5	12	18,2	1	1,5	0	0,0
3	Berupaya optimal untuk memberikan hasil pemikiran dan tindakan demi memajukan JNE Kemiling.	28	42,4	28	42,4	9	13,6	1	1,5	0	0,0
4	Berupaya melibatkan diri untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh JNE Kemiling.	22	33,3	32	48,5	10	15,2	2	3,0	0	0,0
5	Berusaha untuk tetap setia atau loyal pada JNE Kemiling.	17	25,8	32	48,5	16	24,2	1	1,5	0	0,0
6	Tetap bekerja di JNE Kemiling ini merupakan kebutuhan sekaligus keinginan.	18	27,3	33	50,0	12	18,2	3	4,5	0	0,0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.7 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 66 responden pernyataan 3 mengenai “Berupaya optimal untuk memberikan hasil pemikiran dan tindakan demi memajukan JNE Kemiling.” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 28 orang atau 42,4%, sedangkan pernyataan 5 mengenai “Berusaha untuk tetap setia atau loyal pada JNE Kemiling.” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang atau 25,8%.

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	JNE Kemiling memanfaatkan sarana yang digunakan dalam bekerja seefektif mungkin.	9	13,6	20	30,3	37	56,1	0	0,0	0	0,0
2	Keputusan terhadap penempatan kinerja sesuai dengan yang dibutuhkan.	17	25,8	34	51,5	15	22,7	0	0,0	0	0,0
3	Pekerjaan yang dijalankan telah sesuai dengan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan JNE Kemiling.	13	19,7	22	33,3	27	40,9	4	6,1	0	0,0
4	Perbaikan prestasi kerja terhadap kinerja sudah cukup baik.	13	19,7	30	45,5	16	24,2	7	10,6	0	0,0
5	Karyawan dapat mengikuti instruksi kerja dengan baik.	6	9,1	19	28,8	36	54,5	5	7,6	0	0,0
6	Karyawan dapat selalu diandalkan untuk menjalankan pekerjaannya dengan baik.	8	12,1	33	50,0	23	34,8	2	3,2	0	0,0
7	Karyawan dapat dengan baik menjalankan tanggung jawab yang telah diberikan pada Karyawan.	15	22,7	23	34,8	28	42,4	0	0,0	0	0,0
8	Karyawan dapat dengan tanggap dalam menghadapi masalah yang ada.	8	12,1	20	30,3	27	40,9	11	6,7	0	0,0
9	Karyawan selalu mengerjakan pekerjaannya dengan baik tanpa adanya paksaan.	28	42,4	32	48,5	6	9,1	0	0,0	0	0,0
10	Karyawan tidak pernah menolak setiap tugas yang diberikan.	29	43,9	30	40,5	7	10,6	0	0,0	0	0,0

11	Karyawan merasa nyaman saat berada bersama rekan kerjanya.	11	16,7	36	54,5	14	21,2	5	7,6	0	0,0
12	Karyawan merasa harus terus memberikan yang terbaik untuk JNE Kemiling.	36	54,5	21	31,8	6	9,1	3	4,5	0	0,0
13	Karyawan selalu hadir tepat pada waktunya.	36	54,5	23	34,8	4	6,1	3	4,5	0	0,0
14	Karyawan tidak pernah meninggalkan jam kerjanya.	15	22,7	29	43,9	18	27,3	4	6,1	0	0,0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 66 responden pernyataan 12 dan 13 mengenai “Karyawan merasa harus terus memberikan yang terbaik untuk JNE Kemiling. Dan Karyawan selalu hadir tepat pada waktunya.” mendapat respon tertinggi yaitu 36 orang atau 54,5% dengan menjawab sangat setuju, sedangkan pernyataan 5 mengenai “Karyawan dapat mengikuti instruksi kerja dengan baik.” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju masing – masing sebanyak 6 orang atau 9,1%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi *product moment*.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0 .

Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah :

Bila probabilitas (*sig*) < 0,05 maka instrument valid

Bila probabilitas (*sig*) > 0,05 maka instrument tidak valid

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi (X1)

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 6	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 8	0,004	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 9	0,017	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.6 hasil uji validitas untuk variable komunikasi (X1) sebanyak 10 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel komunikasi (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasional (X2)

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 6	0,004	0,05	Sig < alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji untuk pernyataan variabel Komitmen Organisasional (X2) sebanyak 6 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,005) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Komitmen Karyawan (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,002	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 4	0,026	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 6	0,003	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 7	0,002	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 8	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 9	0,008	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 11	0,025	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 12	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 13	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 14	0,004	0,05	Sig < alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji untuk pernyataan variabel Kinerja Karyawan (Y) sebanyak 14 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Kinerja Karyawan (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 21.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Alpha cronbach*. Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan daftar nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 4.9
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2011, 184)

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Komunikasi (X1)	0,753	Tinggi
Komitmen Organisasional (X2)	0,766	Tinggi
Kinerja Karyawan (Y)	0,746	Tinggi

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji reliabilitas dengan nilai tertinggi adalah Komitmen Karyawan (X2) sebesar 0,766 dan nilai reliabilitas terendah adalah Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0.746.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan hipotesis:

Ho : model regresi berbentuk linier.

Ha : model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria :

1. .Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima, Ha ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak, Ha diterima

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas :

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Simpulan	Keterangan
Komunikasi (X1)	0,319	0,05	Sig > Alpha	Linier
Komitmen Organisasional (X2)	0,763	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variable Komunikasi (X1) dan Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,319 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan nilai signifikansi untuk variabel Komitmen Organisasional (X2) dan Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,763 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variable, keseluruhan variable lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data dari populasi tersebut linier.

4.4 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Komunikasi (X1), Komitmen Organisasional (X2) dan Kinerja Karyawan (Y). pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.0. Berikut merupakan hasil pengujian regresi berganda :

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Nilai Korelasi (R)	R Square (R ²)
0,590	0,348

Sumber : Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,590 artinya tingkat hubungan antara Komunikasi (X1), komitmen Organisasional (X2) dan Kinerja Karyawan (Y) adalah positif. Koefisien determinan R² (R Square) sebesar 0,347 artinya bahwa Komitmen Karyawan (Y) dipengaruhi oleh Komunikasi (X1) dan Komitmen Karyawan (X2) sebesar 0,348 atau 34,8%. Sedangkan sisanya sebesar 72,2% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Regresi

	B	Std.Error
Constanta	7,563	3.057
Komunikasi (X1)	0.465	0.083
Komitmen Organisasional (X2)	-0.244	0.430

Sumber : Data diolah tahun 2020

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$Y = a + b_1X1 + b_2X2$ $Y = 7.563 + 0,465 X1 - 0,244 X2$

Keterangan :

- Y = Kinerja Karyawan
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- et = Error trem/ unsur kesalahan

X1 = Komunikasi

X2 = Komitmen Organisasioanl

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta a sebesar 7.563 menyatakan bahwa Kinerja Karyawan pada JNE Kemiling Bandar Lampung adalah sebesar 7.563 apabila Komunikasi dan Kinerja Karyawan bernilai = 0.
- b. Koefisien regresi untuk X1= 0,465 menyatakan bahwa setiap penambahan Komunikasi sebesar satu satuan maka akan menambah Kinerja Karyawan pada JNE Kemiling Bandar Lampung sebesar 0,465 satuan.
- c. Koefisien regresi untuk X2 = -0,244 menyatakan bahwa setiap penurunan Komitmen Organisasional sebesar satu satuan maka akan menurunkan Kinerja Karyawan pada JNE Kemiling Bandar Lampung sebesar 0,244 satuan.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan :

- Bila nilai sig < α (0,025) maka H_0 ditolak
- Bila nilai sig > α (0,025) maka H_0 diterima

Tabel 4.14

**Hasil Uji Koefisien Regresi Komunikasi (X1)
dan Komitmen Karyawan (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Komunikasi (X1)	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Komitmen	0,224	0,05	Sig < Alpha	Tidak

Organisasional (X2)				Berpengaruh
---------------------	--	--	--	-------------

Sumber : Data diolah tahun 2020

1. Komunikasi (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Komunikasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada JNE Kemiling Bandar Lampung.

H_a : Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada JNE Kemiling Bandar Lampung.

Dari tabel 4.17 terlihat pada variabel Komunikasi (X1) bahwa nilai nilai sig (0,000) < 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan JNE Kemiling Bandar Lampung.

2. Komitmen Organisasional (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Komitmen Organisasional tidak berpengaruh terhadap kinerja Karyawan JNE Kemiling Bandar Lampung.

H_a : Komitmen Organisasional berpengaruh terhadap kinerja Karyawan JNE Kemiling Bandar Lampung.

Dari tabel 4.17 terlihat pada variable Komitmen Organisasional (X2) bahwa nilai sig (0,224) > 0,05 maka H_0 diterima. Maka Kinerja Karyawan tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasional JNE Kemiling Bandar Lampung.

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Komunikasi (X1)

dan Komitmen Organisasional (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Ho: Komunikasi dan Komitmen Organisasional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan JNE Kemiling Bandar Lampung.

Ha: Komunikasi dan Komitmen Organisasional berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan JNE Kemiling Bandar Lampung.

Dengan kriteria :

Jika nilai Sig < 0.05 maka Ho ditolak, Ha diterima

Jika nilai Sig > 0.05 maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 4.15

Hasil Uji F

	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Komunikasi (X1) dan Komitmen Organisasional (X2)	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.15 terlihat bahwa nilai Sig < 0.05 yaitu 0.000 < 0.05 maka H₀ ditolak dan menerima H_a. Artinya Komunikasi dan Komitmen Organisasional berpengaruh terhadap Komitmen Organisasional JNE Kemiling Bandar Lampung.

4.6 Pembahasan

- 1) Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada JNE Kemiling Bandar Lampung, sebab Komunikasi merupakan hal yang paling penting dan harus terjadi antara atasan dan bawahannya maupun sesama karyawan di dalam perusahaan. Komunikasi yang baik dan

efektif dapat membangun Kinerja Karyawan yang lebih baik. Menurut Artana dalam Ali Baba (2014) semakin lancar dan cepat komunikasi yang dilakukan akan semakin cepat pula terbinanya hubungan kerja yang baik.

- 2) Komitmen Organisasional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Karyawan JNE Kemiling Bandar Lampung. artinya jika terjadinya peningkatan atau penurunan komitmen karyawan tidak akan berpengaruh pada Kinerja Karyawan. Hal tersebut tidaklah sesuai dengan pendapat Wibowo (2014.p.210) Kinerja Karyawan merupakan hasil kerja yang dilakukan Karyawan dalam mencapai suatu tujuan Perusahaan. Tanpa adanya Komitmen Karyawan yang baik Kinerja Karyawan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya sebab Komitmen Organisasional merupakan keterlibatan orang dengan organisasi dimana mereka bekerja dan tertarik untuk tetap tinggal dalam organisasi tersebut dan tidak didukung dalam penelitian terdahulu oleh Ida Respatiningsih (2015) memiliki hasil dimana variable Komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

- 3) Komunikasi dan Komitmen Organisasional secara bersama – sama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada JNE Kemiling Bandar Lampung. sebab, Komunikasi serta Komitmen Organisasional yang baik untuk peningkatan Kinerja Karyawannya, sebab dengan adanya Komitmen Organisasional yang lebih baik karyawan akan bekerja dengan seluruh kemampuan yang karyawan miliki, serta dengan adanya komunikasi yang baik akan memudahkan Karyawan memahami perintah atau segala bentuk kordinasi yang ada. Jika organisasi berhasil menggabungkan antara Komitmen Organisasional yang baik serta Komunikasi yang baik dalam organisasi tersebut.